

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, untuk menjawab rumusan permasalahan yang ada maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) (X_1) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X_2) terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y), yaitu sebagai berikut :

1. Perkembangan Giro Wajib Minimum (GWM) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode triwulan tahun 2009-2013 mengalami fluktuasi. Perkembangan terbesar atau peningkatan terbesar GWM terjadi pada bulan Maret tahun 2011 yaitu sebesar 4% dan kondisi GWM tertinggi terjadi pada bulan Juni tahun 2013 yaitu sebesar 18,07%. Perkembangan terkecil atau penurunan GWM terjadi pada bulan September tahun 2013 sebesar -2,06% dan kondisi GWM terkecil terjadi pada bulan September tahun 2009 sebesar 5,04%. Rata-rata perkembangan GWM pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode triwulan tahun 2009-2013 yaitu sebesar 0,552% sedangkan rata-rata nilai GWM sebesar 12,073% yang menunjukkan nilai GWM PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk menurut PBI NO. 15/ 15 /PBI/2013 dikatakan sehat karena berada diatas ketentuan Peraturan Bank Indonesia yaitu batas maksimum adalah 8%.
2. Perkembangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode triwulan tahun 2009-2013 mengalami fluktuasi. Perkembangan terbesar atau peningkatan terbesar LDR terjadi pada bulan Maret tahun 2012 yaitu sebesar 7,32% dan kondisi GWM tertinggi terjadi pada bulan September tahun 2013 yaitu sebesar 85,65%.

Perkembangan terkecil atau penurunan terkecil LDR terjadi pada bulan Desember tahun 2011 sebesar -4,6% dan kondisi LDR terkecil terjadi pada bulan Desember tahun 2009 sebesar 59,15%. Rata-rata perkembangan LDR pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode triwulan tahun 2009-2013 yaitu sebesar 1,0825% sedangkan rata-rata nilai LDR sebesar 72,208% yang menunjukkan nilai LDR PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dikatakan tidak sehat karena bila dikaitkan dengan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013, ketentuan standar nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah antara 78%-92%.

3. Perkembangan *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode triwulan tahun 2009-2013 mengalami fluktuasi. Perkembangan terbesar atau peningkatan terbesar ROA terjadi pada bulan Maret tahun 2011 yaitu sebesar 1,072% dan kondisi ROA tertinggi terjadi pada bulan Maret tahun 2011 yaitu sebesar 4,7%. Perkembangan terkecil atau penurunan terkecil ROA terjadi pada bulan Juni tahun 2011 sebesar -0,82% dan kondisi ROA terkecil terjadi pada bulan Maret tahun 2009 sebesar 2,46%. Rata-rata perkembangan ROA pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode triwulan tahun 2009-2013 yaitu sebesar -0,6% sedangkan rata-rata nilai ROA sebesar 3,3455% yang menunjukkan nilai ROA PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dikatakan sangat baik (berada diatas standar sehat) karena bila dikaitkan dengan Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 ketentuan standar nilai terbaik *Return On Assets* (ROA) adalah 0,05%-1,25%.
4. Pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara simultan dapat disimpulkan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan mengenai Pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk periode triwulan tahun 2009-2013 maka disarankan pihak perusahaan dapat melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Tingkat Giro Wajib Minimum (GWM) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. GWM harus dikelola sedemikian rupa dengan mempertimbangkan Peraturan Bank Indonesia dan optimalisasi GWM.
2. Tingkat *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk harus bisa ditingkatkan kembali karena dapat kita lihat bahwa tingkat LDR PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk berada dibawah standar ketentuan PBI yang berada pada kisaran 78%-92%. Dengan dilakukannya pengoptimalisasian penggunaan dana untuk aktiva produktif lainnya dapat mengatasi LDR sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
3. *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sudah berada diatas standar sehat, akan lebih baik jika terus meningkat agar dapat disalurkan untuk

kegiatan lain yang bermanfaat sehingga dapat mencerminkan sebuah perbankan yang baik dan dapat menghasilkan laba atau keuntungan maksimal.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap tingkat *Return On Assets* (ROA) selain yang sudah penulis sajikan dalam penelitian ini. Misalnya faktor seperti : CAR, NPL, BOPO, NIM, inflasi, tingkat suku bunga dan aktiva produktif yang dapat dijadikan sebagai alternatif lain yang mempengaruhi tingkat *Return On Assets* (ROA). Selain itu, sebaiknya periode tahun pengamatan dikurangi/ditambahkan, sehingga dapat diambil kesimpulan yang lebih baik.

